BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angkaangka dan analisis menggunakan statistik.¹

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti ini yaitu pada Mandiri Sekuritas Banjarmasin yang bertempat di Jl. Pangeran Antasari, Kompleks Pertokoan Mitra Plaza Blok B Lantai Dasar Banjarmasin, Kalimantan Selatan. 71111.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen (unit, induvidu) sejenis dan dapat dibedakan yang menjadi objek penyelidikan. Individu-individu

¹Suliyanto, Metode Riset Bisnis, (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2006), hlm. 28.

yang menjadi objek ini dan yang karekteristiknya ingin kita ketahui disebut satuan penelitian atau unit elementer.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh nasabah Mandiri Sekuritas Banjarmasin yang berjumlah 900 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.³ Sampel dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁴

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Mandiri Sekuritas Banjarmasin, tidak semua anggota populasi yang akan

²NataWirawan, *Statistik 2* (Denpasar :KerarasEmas, 2002). hlm. 110.

³Moh Kasiram, Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 258.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 177.

diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sebagian sampel.

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{900}{1+900(0.1)^2} = \frac{900}{1+9} = 90$$

Jadi, berdasar perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 90, namun untuk memudahkan peneliti dalam membuat perhitungan maka sampel ditambahkan 10 responden sehingga menjadi 100 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability* sampling, yaitu tenik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan random sampling, Teknik sampling ini didalam pengambilan sampelnya secara acak, peneliti "mencampur" subjek-subjek didalam populasi sehingga

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*(Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 78.

semua subjek dianggap sama. Dengan teknik penentuan berdasarkan acak ini, jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang nasabah Mandiri Sekuritas Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, meliputi identitas responden yang terdiri atas nama, jenis kelamin, pendidikan, serta pekerjaan responden. Selanjutnya yaitu data mengenai karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapannya atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini ialah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu nasabah Mandiri Sekuritas Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Dalam penelitian ini koesioner diisi oleh para investor Mandiri Sekuritas Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu keputusan untuk menjadi nasabah di Mandiri Sekuritas Banjarmasin dan lima variabel bebas yaitu, produk, harga, promosi, orang dan proses. Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel terikat dan bebas di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Produk (X_1)
- 2. Harga (X₂)
- 3. Promosi (X₃)
- 4. Orang (X₄)
- 5. Proses (X_5)
- 6. Keputusan Nasabah (Y)

⁶Norlaila, Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Di Toko Busana Muslim Banjarmasin, (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari: 2015), hlm. 39.

Adapun jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

a. SS :Sangat Setuju diberi skor 5

b. S :Setuju diberi skor 4

c. N : Netral diberi skor 3

d. TS :Tidak Setuju diberi skor 2

e. STS :Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Berikut tabel variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Produk (product)	1. Fitur (sistem dan persyaratan produk)	Diukur melalui angket
	 Kelengkapan produk Lini Produk Adanya App sinyal untuk beli atau jual App trading yang mudah 	dengan skala linkert.

_

⁷Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 87.

Harga (price)	1. Bea fee	Diukur melalui angket
	2. Bea matrai	dengan skala linkert.
Promosi	1. Adanya office visit	Diukur melalui angket
(promotion)	2. Mouth to mouth	_
	3. Periklanan melalui brosur	dengan skala linkert.
	4. Promosi di setiap event	
	5. Personal selling dalam	
	memberikan informasi	
	yang detail.	5
Orang (people)	1. Berkompetensi dalam	Diukur melalui angket
	Pasar Modal	dan aan alsala Bulsant
	2. Menguasai teori dan praktik dalam pasar modal	dengan skala linkert.
	3. Adanya <i>back up</i> untuk	
	nasabah	
	4. Ramah	
Proses (process)	1. Kecepatan Proses	Diukur melalui angket
* /	pembuatan rekening	
	nasabah	dengan skala linkert.
	2. Kejelasan batas waktu	_
	proses	
	3. Jaminan akan diproses	
	4. Jam kerja pelayanan	
Keputusan untuk	1. Proses pengenalan	Diukur melalui angket
menjadi nasabah	kebutuhan	
	2. Pencarian informasi	dengan skala linkert.
	3. Evaluasi alternatif	
	4. Keputusan pembeli	
	5. Prilaku pasca pembeli	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁸

⁸V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 121.

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan penelitian sebagai instrumen penelitian. Secara umum kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar bisa menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).

1. Uji validitas dan uji reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka otomatis dibuang butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitas.

⁹Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana, 2014), hlm. 19.

a. Uji validitas

Uji Validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- 1) Uji ini digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
- 2) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
- 3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan rtabel | df=n-k dengan tingkat kesalahan 5 %.Jika r _{tabel}< r _{hitung}, maka butir soal disebut valid. Data diolah menggunakan SPSS.

b. Uji reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach*adalah koefisien keandalan yang menunjukan seberapa baiknya item/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkolerasi satu sama lain. Uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

 Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suati variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.

¹⁰Juliansyah Noor, *loc. cit.*

- 2) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- 3) Jika nilai *alpha*> 0.60, disebut *reliable*. 11

Rumus yang digunakan adalah rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}\right]$$

dimana rumus
$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

keterangan:

r_{ii} =Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

 $\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

 $\sigma 1^2$ = Varians total

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen maka analisisnya menggunakan regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program spss.

Regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y yang dinyatakan dalam persamaan: 12

¹²Duwi Priyatno, Buku Pintar Statistik Komputer, (Yogyakarta: MediaKom, 2011), hlm. 45.

¹¹*Ibid.*, hlm. 24-25.

55

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y: Keputusan untuk menjadi nasabah

X₁: Produk (*product*)

X₂: Harga (*price*)

X₃: Promosi (*promotion*)

X₄: Orang (people)

X₅: Proses (*process*)

a : Konstanta

b : koefisien regresi

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan pengujian-pengujian hiptesis yang meliputi: Koefisien Determinasi (R^2) , uji F (uji simultan), dan uji t (uji signifikasi parsial).

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r². R juga hampir serupa dengan r, tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R² menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama.

Persamaan reegresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi R² semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. ¹³

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti (α = 0.05). apabila nilai F_{hitung} \geq dari nilai F_{tabel} maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. 14

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masingmasing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0.05$). apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. t_{tabel}

_

¹³Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 136.

¹⁴Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto op. cit., hlm. 87.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 88.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. ¹⁶ Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

¹⁶Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20*: untuk oleh dan Interprestasi Data (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

¹⁷Singgih Santoso, *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat dilihat menggunakan pendekatan L.R. Klien. Dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r²) dengan nilai determinasi secara serentak (R²). Adapun cara yang ditempuh ialah meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui nilai koefisien r² tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi R². Kriteria pengujian tersebut:

- 1) $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedasitas.

Deteksi heteroskedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit

99.

¹⁸Duwi Priyatno, SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.

kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Scatterplot.¹⁹

¹⁹Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, op. cit., hlm. 104.